

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI BANTUAN HIDUP DASAR DENGAN MEDIA *E-BOOKLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA PMR SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK

Axel Gustinadewa Alfaridzi¹, Sri Suparti²

Program Studi Ilmu Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Purwokerto^{1,2}

axelgustinadewa@gmail.com¹, srisuparti@ump.ac.id²

ABSTRACT

Basic Life Support is an intervention aiming to restore and maintain vital organ functions in cardiac and respiratory arrest victims. This intervention consists of chest compressions and rescue breathing. Teenagers, especially high school level Youth Red Cross (PMR) students, should be able to carry out cardiopulmonary resuscitation well. Unfortunately, many do not understand CPR. Thus, PMR students need good knowledge to help someone with cardiac arrest. To achieve this goal, education is necessary. E-booklet media is a media that provides an accurate picture because it is exciting and easy to remember. The study aimed to discover the effect of primary life support education through E-Booklet on PMR students' knowledge level. This study used the quantitative method. The design was pre-experimental with one group pre-test-post-test design. Wilcoxon test with the provisions of 0.05 was utilized in the data analysis. The study was conducted at SMA Negeri 1 Purwareja Klampok on 36 PMR student members. The result it can be drawn that there was an increase in knowledge before and after the intervention using e-booklets (p 0.0001). The results were proven from the mean of pretest 12.08 and posttest 16.89. The conclusion is e-booklet media about basic life support CPR for PMR student members of SMA Negeri 1 Purwareja Klampok can increase respondents' knowledge.

Keywords : E-booklet, CPR, Knowledge.

ABSTRAK

Bantuan Hidup Dasar (BHD) ataupun *Basic Life Support (BLS)* ialah intervensi yang bertujuan untuk mengembalikan serta mempertahankan fungsi vital organ pada korban henti jantung serta henti napas. Intervensi ini terdiri dari pemberian kompresi dada dan bantuan nafas. Anak usia remaja, khususnya siswa PMR tingkat SMA semestinya dapat melakukan tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) dengan baik akan tetapi banyak yang belum paham tentang tindakan RJP tersebut. Pengetahuan dan pemahaman yang baik dari siswa PMR harus ditingkatkan agar dapat menolong seseorang yang mengalami henti jantung. Edukasi berbasis media *e-booklet* merupakan media yang memberikan gambaran yang lebih nyata karena menarik dan mudah untuk diingat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup dasar dengan media *E-Booklet* terhadap tingkat pengetahuan siswa PMR. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre eksperimental with one group pre test-post test design*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dengan ketentuan $< 0,05$. Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok dengan 36 anggota siswa PMR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian intervensi menggunakan media *e-booklet* dengan nilai *mean* pretest 12,08 dan posttest 16,89 ($p < 0,0001$). Media edukasi *e-booklet* bantuan hidup dasar RJP dapat meningkatkan pengetahuan siswa PMR SMA Negeri 1 Purwareja Klampok sehingga mereka dapat memberikan RJP.

Kata Kunci : E-booklet, RJP, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Basic Life Support merupakan intervensi untuk membangun kembali dan menjaga

kemampuan organ penting pada korban gagal jantung dan henti napas. Bantuan Hidup Dasar ini dilakukan dengan aktivitas Resusitasi Jantung Paru (RJP) yang dapat menolong

korban henti jantung dan henti nafas. Keadaan krisis bisa terjadi di mana saja, kapanpun dan menjadi kewajiban tenaga kesehatan dan masyarakat menghadapi masalah ini. Beberapa penelitian telah menunjukkan tingkat kehidupan yang lebih tinggi ketika pasien dengan gagal jantung diluar rumah sakit diberikan bantuan langsung dengan kompresi dada sebelum kedatangan tim penyelamat dan kedatangan tim medis dibandingkan dengan individu yang tidak dilakukan kompresi dada. (Nakagawa 2011 dalam Srivilaithon et al. 2020)

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan, lebih dari 17 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah. Gagal jantung terjadi baik di dalam maupun di luar rumah sakit (*Out-of-Hospital Cardiac Arrest* (OHCA)). Di Amerika Serikat dan Kanada, sekitar 350.000 orang/tahun (sekitar sebagian dari mereka di luar rumah sakit) mengalami gagal jantung dan mendapatkan upaya pemulihan (HEWLETT, GILPATRICK, dan BOWERS 2015).

Prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia pada tahun 2013 adalah 0,5% atau diperkirakan 883.447 orang, sedangkan berdasarkan pertimbangan dokter, tanda gejala sekitar 1,5% atau diperkirakan 2.650.340 orang. Di Jawa Tengah, informasi spesifik mengenai penyebaran gagal jantung di luar klinik medis tidak diketahui, namun hanya ada informasi mendasar tentang dominasi efek samping awal dan perkiraan jumlah individu dengan penyakit koroner di atas 337.252 atau 1,4 % (Kemenkes RI 2014).

Kematian sebagian besar terjadi karena ketidakberdayaan orang-orang di sekitar untuk menangani pasien dalam tahap krisis (*golden period*). Ketidakberdayaan ini dapat disebabkan oleh tingkat pengetahuan, peralatan yang kurang, dan kurangnya respon terhadap kejadian. Bantuan yang tepat dalam mengelola masalah krisis atau gawat darurat adalah Bantuan hidup dasar (Lontoh, C., Kiling, M., & Wongkar 2013). Satu hal yang penting untuk dipahami oleh semua petugas kesehatan termasuk orang awam adalah gagasan esensial atau konsep gawat darurat berupa kecepatan korban ditemukan, ketepatan akurasi pertolongan pertama diberikan dan pertolongan oleh petugas kesehatan yang kompeten (Syapitri et al. 2020).

Bantuan Hidup Dasar (BHD) dapat di edukasikan kepada siapa saja. Setiap orang dewasa harus memiliki kemampuan BHD,

bahkan anak-anak juga bisa diajari kemampuannya. Berbagai latar masyarakat harus ditunjukkan tentang dukungan hidup dasar. (Herlina, Winarti dan Wahyudi 2019).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pemberian bantuan hidup dasar belum bisa diterapkan secara maksimal contohnya adalah tingkat pengetahuan yang kurang, penatalaksanaan dan teknik pemberian kompresi yang benar. Masyarakat awam setidaknya mengetahui tentang bantuan hidup dasar sehingga mereka mempunyai bekal ataupun pengetahuan yang cukup apabila terjadi kasus henti jantung pada orang lain terutama PMR yang merupakan *pioneer* dalam suatu sekolah yang berada pada bidang kesehatan. Terlihat saat wawancara dengan guru pembina terdapat hasil 6 dari 10 siswa tidak tahu tentang bantuan hidup dasar. Maka perlu adanya peningkatan pengetahuan, untuk memudahkan dalam pemberian pengetahuan maka peneliti menggunakan media edukasi bantuan hidup dasar berupa *e-booklet* yang bertujuan memudahkan dalam pemberian edukasi dengan gambar animasi yang nyata dan materi yang lengkap diharapkan pengetahuan siswa PMR dapat meningkat setelah diberikannya intervensi dengan media *e-booklet*.

Salah satu perspektif yang mempengaruhi sikap seseorang adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan atau informasi adalah konsekuensi dari kenyataan, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Beberapa pengetahuan seseorang didapatkan melalui penglihatan dan pendengaran. Informasi juga terkait dengan pendidikan, karena informasi diperoleh baik melalui pendidikan secara formal atau informal. (Notoatmodjo, 2014).

Pendidikan dapat disampaikan melalui berbagai hal, salah satunya melalui media. Pemanfaatan media dalam siklus pembelajaran berperan sebagai alat untuk menyampaikan data atau informasi kepada siswa dalam menyelesaikan latihan-latihan pembelajaran (Susilowati, 2016). Ada berbagai macam media yang dapat membantu siklus pembelajaran, media pembelajaran disebut juga bantuan/alat peraga yang memiliki kemampuan untuk penyaluran bahan, materi dan disusun oleh aturan bahwa informasi yang ada kepada seseorang diperoleh melalui kelima indera. (Guslinda dan Kurnia, 2018). *Booklet* merupakan salah satu media edukatif dua

dimensi yang masuk untuk media cetak. *Booklet* adalah cara menyajikan pesan kesehatan sebagai buku, dapat melalui tulisan maupun gambar, *booklet* pada umumnya mempunyai ruang dengan batasan, hanya terorganisir dan terpusat pada satu tujuan. (French, 2013).

Jenis *booklet* bisa diubah menjadi *E-Booklet (electronic booklet)*, merupakan jenis buku digital (*electronic book*) yang dibuat untuk dokumen elektronik dan dapat dibaca dengan melalui pemrograman yang ada pada *personal computer (PC)*, laptop, tablet, atau ponsel. *E-booklet* merupakan perpaduan antara media pembelajaran elektronik dan media cetak yang dipandang mudah untuk disampaikan dimanapun dapat menampilkan data yang terorganisir, menarik dan intuitif. (Sulistina, 2016). Dengan keterbukaan dan kemanfaatannya, media pembelajaran yang memanfaatkan E-Booklet ini dapat menjadi media yang layak sebagai bahan pembelajaran bagi generasi muda di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Anak-anak, terutama siswa sekolah menengah (SMA), harus bisa melakukan latihan RJP dengan tepat. Di Indonesia, para remaja yang bergabung dalam kelompok Palang Merah Remaja (PMR) di bawah naungan PMI yang telah berada di sekolah menengah pertama dan setelah itu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama telah diperlihatkan bagaimana memberi bantuan hidup dasar bagi korban gagal jantung atau henti napas (Wulandari, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA N 1 Purwareja Klampok pada siswa yang mengikuti organisasi PMR menunjukkan 6 dari 10 siswa mengatakan masih kurang paham tentang bantuan hidup dasar berupa Resusitasi Jantung Paru (RJP). Ketika dilakukan wawancara dengan guru penanggung jawab PMR beliau mengatakan bahwa sebanyak 36 siswa yang mengikuti PMR belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh edukasi bantuan hidup dasar tentang RJP. Sangat penting untuk mengetahui tentang bantuan hidup dasar karena PMR merupakan *pioneer* dalam lingkup sekolah dibidang kesehatan sehingga saat menemukan situasi henti jantung mereka dapat menolong dan membantu menyelamatkan. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sejenis sebelumnya yaitu dengan media yang lebih baru yaitu menggunakan *e-booklet* dimana

media ini berbentuk *digital* yang memudahkan dalam pengaksesan dan disertai gambar yang nyata yang memudahkan dalam pemberian edukasi sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre eksperimental with one group pre test-post test design*. Sampel penelitian ini adalah siswa anggota PMR SMA N 1 Purwareja Klampok yang berjumlah 36 anggota, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuisioner tentang pengetahuan Bantuan Hidup Dasar berupa RJP yang sudah dilakukan uji validitas. Intervensi yang dilakukan adalah pemberian edukasi dengan media *e-booklet* yang sudah lolos uji validitas materi dan media. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dikarenakan data tidak terdistribusi normal, kemudian diperoleh nilai p sebesar 0,0001 artinya nilai p tersebut $<$ nilai signifikansi yaitu 0,05. Maka hasil uji statistik ini terdapat pengaruh dalam pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022 dan sudah mendapatkan uji etik oleh komite etik Fakultas Ilmu Kesehatan UMP dengan nomor registrasi KEPK/UMP/83/VII/2022

HASIL

Karakteristik responden pada penelitian ini terbagi menjadi 4, yaitu, jenis kelamin responden, usia responden, kelas responden dan lama bergabung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok sampel dengan distribusi paling banyak berdasarkan kelompok jenis kelamin adalah kelompok responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (94,4%) dibandingkan kelompok responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang (5,6%). Distribusi kelompok sampel berdasarkan usia paling banyak yaitu 16 tahun sebanyak 22 orang (61,1%). Distribusi kelompok sampel berdasarkan kelas, didapatkan paling banyak 25 orang (69,4%) berasal dari siswa kelas XI. Berdasarkan lama bergabung responden dalam kelompok PMR

paling banyak bergabung lebih dari 1 tahun sebanyak 22 siswa (61,1%).

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	34	94,4
Laki-laki	2	5,6
Usia		
14 tahun	1	2,8
15 tahun	5	13,9
16 tahun	22	61,1
17 tahun	7	19,4
18 tahun	1	2,8
Kelas		
XI	25	69,4
XII	11	30,6
Lama bergabung		
≤ 1 tahun	14	38,9
> 1 tahun	22	61,1
Total	36	100,0

Tabel 2 Pengetahuan sebelum dan sesudah diberi intervensi tentang bantuan hidup dasar RJP

Parameter	Pretest	Posttest
Mean	12,08	16,89
Median	12	17
Std. Deviation	1,645	1,213
Minimum	8	15
Maximum	14	20

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden sebelum diberikan edukasi tentang bantuan hidup dasar berupa RJP diperoleh nilai minimum 8 dan maksimum 14, sedangkan setelah diberikan edukasi diperoleh nilai minimum 15 dan maksimum 20. Sehingga dapat disimpulkan pemberian edukasi tentang bantuan hidup dasar ini meningkat setelah diberikan intervensi melalui media *E-booklet*.

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Pengetahuan	n	Z	P
Pretest-Posttest		-5.261	0,0001
Negative Ranks	0		
Positive Ranks	36		
Ties	0		
Total	36		

Sebelum diberikannya edukasi nilai rata-rata (mean) sebesar 12,08 dan sesudah diberikan edukasi nilai rata-rata (mean) meningkat menjadi 16,89. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai $Z = -5,261$ dan nilai $p = 0,0001$. Maka hasil uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup dasar berupa RJP dengan media *E-booklet* terhadap tingkat pengetahuan siswa PMR.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keaktifan responden dalam diskusi mengenai bantuan hidup dasar berupa RJP. Mereka mengaku senang saat dilakukannya edukasi karena mendapatkan pengetahuan yang baru melalui media *E-booklet* dimana didalamnya terdapat animasi yang menggambarkan pertolongan pertama pada seseorang mengalami henti jantung sehingga siswa dapat lebih memahami. Menurut Almuhtar (2018) *E-booklet* adalah sebuah alat berupa *e-book* yang dapat disimpan di *smartphone*, *personal computer* (PC) atau laptop yang dilengkapi dengan teks dan gambar yang sesuai dengan target pendengar. Informasi dalam *e-booklet* terstruktur dengan jelas untuk menangkap tujuan pendidikan dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Hasil penelitian dari Padhila (2021) Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi anggota PMR SMA Negeri 6 Gowa terkait dengan BHD dengan data pada saat pretest 59% siswa mendapatkan hasil baik dan terdapat hasil peningkatan pada hasil posttest yaitu sebesar 72% siswa mendapatkan hasil baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lontoh (2013) tentang pengaruh pelatihan teori dasar *life-sustaining* terhadap pengetahuan mahasiswa resusitasi jantung paru 1 negara bagian Toili, dengan hasil yang menunjukkan perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan satu hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden tentang resusitasi jantung paru, terlihat bahwa pengetahuan baik meningkat dari 8,3% menjadi 94,4% dan pengetahuan rendah lebih dari 41,7% turun menjadi 0%.

Dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya, dalam penelitian (Sariyansah 2014) menjelaskan bahwa media *booklet* lebih efektif dibandingkan dengan ceramah biasa tanpa media untuk meningkatkan pengetahuan tentang perlengkapan keselamatan kerja di Desa Kalibening Banjarnegara pekerja pabrik tahu. Hal ini dikarenakan *booklet* responden mempermudah proses membaca dan memahami hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmiyati (2019) bahwa ada perbandingan media internal dengan penelitiannya, dikatakan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pola asuh lengkap menyusui lebih tinggi pada ibu yang menerima *e-booklet* dibandingkan pada ibu yang menerima selebaran yang diberikan.

Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya edukasi kepada responden. Kemudian untuk penelitian ini hasilnya sama yaitu terdapat peningkatan pengetahuan pada responden yang ditunjukkan pada hasil pengisian kuisioner *pretest* menunjukkan bahwa sebelum dilakukan edukasi bantuan hidup dasar menggunakan *e-booklet* nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa PMR adalah 12,08 dari nilai maksimal 20. Sedangkan hasil kuisioner *posttest* sesudah dilakukannya edukasi menggunakan *e-booklet* nilai rata-ratanya adalah 16,89 dari 20. Dari hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh dalam pemberian edukasi bantuan hidup dasar berupa RJP dengan media *e-booklet*.

Menurut peneliti sendiri media *e-booklet* efektif untuk dijadikan sebagai media alternatif pembelajaran karena *e-booklet* merupakan gabungan media cetak dan elektronik dimana media ini mudah diakses, serta menyajikan informasi yang terstruktur dan tampilan yang interaktif. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media *e-booklet* mampu meningkatkan tingkat pengetahuan siswa anggota PMR SMA N 1 Purwareja Klampok. Akan tetapi terdapat keterbatasan dalam penelitian ini seperti halnya saat pembuatan media yang terlalu lama kemudian fokus penelitian hanya pada tingkat pengetahuan yang mana perlu juga keterampilan dalam pelaksanaan RJP.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki karakteristik responden mayoritas berusia 16 tahun dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 34 dari 36

siswa. Responden sebagian besar berasal dari kelas XI dengan jumlah 25 siswa dan lama bergabung menjadi anggota PMR paling banyak pada kategori lebih dari 1 tahun sebanyak 22 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup dasar dengan menggunakan media *e-booklet* kepada siswa anggota PMR SMA N 1 Purwareja Klampok. Yaitu siswa mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan media *e-booklet* dibuktikan dengan hasil *mean pretest* 12,08 dan *mean posttest* 16,89.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini dan terimakasih kepada anggota PMR SMA N 1 Purwareja Klampok yang sudah membantu dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuhdar, Ahmad Syauqie, Dewi Martha Indria, and Faridah Rusniah. (2018). "Efektifitas Pemberian E-Booklet Tentang Permasalahan Menyusui Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum Di Puskesmas Kota Malang." *Jurnal Kesehatan Islam : Islamic Health Journal* 7(01).
- French, Carl. (2013). *How to Write a Successful How to Booklet*. England UK: The Endless Bookcase
- Guslinda, S. P., & Kurnia, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia dini*. Jakad Media Publishing.
- Herlina, Santi, Wiwin Winarti, and Chandra Tri Wahyudi. (2019). "Meningkatkan Pengetahuan Dan Kemampuan Kader Kesehatan Melalui Pelatihan Bantuan Hidup Dasar." *Riau Journal of Empowerment* 1(2): 85–90.
- HEWLETT, T. H., C. W. GILPATRICK, and W. F. BOWERS. (2015). "Cardiac Arrest." *Surgery, gynecology & obstetrics* 102(5): 479–504.
- Kemenkes RI. (2014). "Situasi Kesehatan Jantung." *Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI*: 3. <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodati>

- n-jantung.pdf.
- Lontoh, C., Kiling, M., & Wongkar, D. (2013). "Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Toili." *Jurnal Keperawatan*, 1 (1).
- Notoatmodjo, S. (2014). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku*, Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia.
- Padhila, N. I. (2021). "Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Bagi Palang Merah Remaja: Training Basic Life Support (BLS) For Youth Red Cross." *Gemakes Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 55–59.
- Rahmiyati, R., Widyasih, H., & Santi, M. Y. (2019). *Pengaruh E-booklet Tentang ASI Eksklusif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta: 8–32).
- Sariyansah, Diah. (2014). Keefektifan Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pabrik Tahu Desa Kalibening Banjarnegara. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Srivilaithon, Winchana et al. (2020). "Retention of Basic-Life-Support Knowledge and Skills in Second-Year Medical Students." *Open Access Emergency Medicine* 12: 211–17.
- Sulistina, Berti Anina. (2016). Pengembangan Media Booklet Digital Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Keanekaragaman Hayati pada Tumbuhan Kelas VII MTs/SMP. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Raden Intan.
- Susilowati, Dwi. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Promosi Kesehatan. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Syapitri, Henny et al. (2020). "Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) Di SMK Kesehatan Sentra Medika Medan Johor." *Communnity Development Journal* 1(3): 218–22.
- Wulandari, Ning Arti. (2016). "Pengetahuan Siswa SLTA Tentang Bantuan Hidup Dasar." *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 3(2): 170–74.